

**IMPLEMENTASI STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA MURID KELAS V  
SD NEGERI 1 SENDANG TODANAN BLORA  
TAHUN AJARAN  
2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memenuhi Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh:

**MASHERI**

**A 510 100 077**

**PROGRAM STUDI STRATA-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Rubini Rubiyanto, S.H, M.Pd  
NIP/NIK : 19480203 198012 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Masheri  
Nim : A 510 100 075  
Progdi : PGSD  
Judul Skripsi : **Implementasi Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Negeri 1Sendang Todanan Blora Tahun Ajaran 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.  
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Maret 2014

Pembimbing

Drs. Rubino Rubiyanto, S.H, M.Pd

NIP/NIK : 19480203 198012 1 001



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

I. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

**SURAT PERNYATAAN**  
**PUBLIKASI JURNAL ILMIAH**

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Masheri

Nim : A 510 100 077

Fakultas/ Jurusan : FKIP/PGSD

Judul Skripsi : **Implementasi Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Negeri 1Sendang Todanan Blora Tahun Ajaran 2013/2014**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalty kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta atas penulisan karya ilmiah sayademi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan dan *database*, mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademik kepadaPerpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 18 Maret 2014

Yang Menyatakan

MASHERI

## ABSTRAK

**IMPLEMENTASI STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA MURID KELAS V  
SD NEGERI 1 SENDANG TODANAN BLORA  
TAHUN AJARAN  
2013/2014**

Masheri, A510100077, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014,  
82 halaman

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Negeri 1 Sendang Todanan Blora Tahun dengan penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK). Subyek dari penelitian ini adalah guru dan murid kelas V SD Negeri 01 Sendang yang berjumlah 21 murid yang terdiri dari 12 putra dan 9 putri. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara murid kelas V di SD Negeri 01 Sendang. Peningkatan keterampilan berbicara tersebut terlihat dari data yang diperoleh yaitu hasil keterampilan berbicara mengalami peningkatan dari pra siklus sebesar 14,29%, Siklus I sebesar 47, 61% dan Siklus II sebesar 85,71%. Kesimpulan penelitian ini bahwa penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan keterampilan berbicara murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 1 Sendang tahun 2013/2014.*

**Kata kunci :** *Keterampilan, Berbicara, Belajar, Everyone Is A Teacher Here*

## **A. PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di SD Negeri 1 Sendang kecamatan Todanan kabupaten Blora masih belum maksimal. Permasalahan dalam kemampuan berbicara dialami murid kelas V SD Negeri 01 Sendang kecamatan Todanan kabupaten Blora. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas yang menyatakan bahwa rendahnya keterampilan berbicara murid kelas V SD Negeri 01 Sendang kecamatan Todanan kabupaten Blora tampak dari dua kali tugas berbicara siswa pada semester 1.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dan hasil observasi awal, dapat diidentifikasi penyebab rendahnya kemampuan berbicara murid kelas V SD Negeri 01 Sendang Todanan Blora yakni sebagai berikut: (1) Sikap dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran berbicara sangatlah rendah. Pada umumnya murid merasa takut dan malu saat ditugasi guru untuk tampil berbicara di depan teman-temannya. (2) Murid kurang terampil dalam berbicara sebagai akibat dari kurangnya latihan berbicara. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya waktu pembelajaran Bahasa Indonesia jika digunakan untuk melakukan praktik berbicara murid yang pada umumnya dipraktikkan secara individu. (3) Pembelajaran berbicara yang dilakukan guru dapat dikatakan masih sederhana atau konvensional karena masih bertumpu pada buku pelajaran.

Pentingnya keterampilan berbicara murid untuk ditingkatkan karena keterampilan berbicara murid khususnya di sekolah dasar merupakan tumpuan utama bagi pengembangan keterampilan berbicara tingkat lanjut pada jenjang sekolah yang lebih tinggi maupun sebagai bekal kehidupan siswa kelak di tengah masyarakat. Jika siswa tidak terampil dalam berbicara ditakutkan akan membawa dampak kurang baik dalam kehidupannya.

Seperti yang di ungkapkan Puji Santoso (2007:6.34) berbicara merupakan kegiatan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Pendapat tersebut juga di dukung oleh Yeti Mulyati dkk (2008: 3.3) yang menyatakan bahwa keterampilan berbicara penting di ajarkan kepada murid karena dengan keterampilan berbicara murid dapat menyampaikan kegiatan berbicara informal, menyampaikan pengumuman, menyampaikan argumentasi, bermusyawarah, berdiskusi dan berpidato.

Dalam hal ini antara peneliti akan menerapkan salah satu strategi pembelajaran inovatif yang dapat mengembangkan kemampuan berbicara siswa sekolah dasar yaitu *Everyone is a Teacher Here*. Menurut Mulyadi SK dan Risminawati (2012: 65) dengan strategi *Everyone is a Teacher Here*, murid yang selama ini tidak mau terlibat aktif dalam proses pembelajaran akan ikut serta pada gilirannya dia harus memberikan gagasannya dalam pembelajaran secara aktif. Strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan sekaligus secara individual. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah meningkatkan keterampilan berbicara murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Negeri 01 Sendang

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan dikelas V SD Negeri 01 Sendang Todanan Blora pada Tahun Ajaran 2013/2014. Jenis Penelitian yang dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang sampai dua siklus, jika pada siklus I setelah di refleksi menunjukkan kriteria keberhasilan tindakan belum tercapai, maka akan diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Di dalam tiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Waktu pelaksanaan adalah 5 bulan yaitu pada bulan november 2013 sampai dengan maret 2014. Subjek penelitian ini

adalah guru dan murid kelas V SD Negeri 01 Sendang Todanan Blora sebanyak 21 murid yang terbagi atas 12 putra dan 9 putri. Adapun mata pelajaran yang dilaksanakan adalah Bahasa Indonesia dengan masalah yang di teliti adalah masalah keterampilan berbicara murid yang rendah untuk di tingkatkan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Pada penelitian ini juga digunakan teknik analisis interaktif. Dalam teknik analisis interkatif terdapat Tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Analisis data Penelitian Tindakan Kelas menurut Rubino Rubiyanto (2011: 111) setelah pengumpulan data dapat ditindak lanjuti dengan reduksi data yaitu proses penyederhanaan data, dilakukan dengan seleksi, pemfokusan, dan mengabstraksikan data mentah menjadi informasi bermakna selanjutnya paparan data yaitu proses penampilan data secara sederhana berbentuk naratif, representasi matrik, grafik dan yang terakhir penyimpulan yaitu proses pengambilan intisari, dan sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk narasi kalimat padat yang mengandung isi luas. Penyimpulan harus teruji kebenarannya dengan data yang ada di lapangan atau merefleksi kembali. Setelah itu penyusunan kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai hasil laporan.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Berdasarkan dari hasil observasi dan nilai keterampilan berbicara yang telah dilaksanakan yaitu pada saat pra siklus, siklus I dan siklus II keterampilan berbicara murid kelas V SD Negeri 1 Sendang meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Berikut ini adalah penjelasan peningkatan keterampilan berbicara mulai dari pra siklus, siklus I dan Siklus II di SD Negeri 1 Sendang.

Hasil pengamatan keterampilan berbicara prasiklus diperoleh bahwa murid yang masih memiliki keterampilan berbicara rendah yaitu dengan perolehan skor (1-7) ada 12 murid atau sekitar 57,14%, dan yang memiliki keterampilan berbicara cukup baik yaitu dengan perolehan skor (8-14) ada 6 murid atau sekitar 28,57%, sedangkan yang memiliki keterampilan berbicara tinggi atau baik yaitu dengan perolehan skor (15-21) ada 3 murid atau sekitar 14,29% saja.

Ketika dilanjutkan pada siklus I keterampilan berbicara murid pada pertemuan I di peroleh hasil bahwa murid yang masih memiliki keterampilan berbicara rendah yaitu perolehan skor (1-7) ada 7 murid atau sekitar 33,33%, dan yang memiliki keterampilan berbicara cukup baik yaitu dengan perolehan skor (8-14) ada 8 murid atau sekitar 38,09%, sedangkan yang memiliki keterampilan berbicara tinggi atau baik yaitu dengan perolehan skor (15-21) ada 6 murid atau sekitar 28,45% saja.

Kemudian dilanjutkan pada pertemuan II di peroleh hasil bahwa murid yang masih memiliki keterampilan berbicara rendah yaitu dengan perolehan skor (1-7) terdapat 4 murid atau sekitar 19,10%, dan yang memiliki keterampilan berbicara cukup baik yaitu dengan perolehan skor (8-14) terdapat 7 murid atau sekitar 33,33%, sedangkan murid yang memiliki keterampilan berbicara tinggi atau baik yaitu dengan perolehan skor (15-21) terdapat 10 murid atau sekitar 47, 61% .

Pada siklus II dilakukan satu kali pertemuan, dimana pada siklus II diperoleh hasil yang memuaskan dimana hasilnya sebagai berikut yaitu murid yang memiliki kemampuan berbicara rendah dengan perolehan skor (1-7) terdapat 1 murid atau sekitar 4,76%. Murid yang memiliki kemampuan berbicara cukup baik yaitu dengan perolehan skor (8-14) terdapat 2 murid atau sekitar 9,52%. Sedangkan murid yang memiliki keterampilan tinggi atau baik dengan perolehan skor (15-21) terdapat 18 murid atau sekitar 85,71%. ini menunjukkan



bahwa dari siklus I sampai siklus II keterampilan berbicara mengalami peningkatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu pada kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II, dapat dilihat hasilnya yaitu meningkatnya keterampilan berbicara murid kelas V SD Negeri 1 Sendang mulai dari pra siklus yang hanya mencapai 14,29% saja, siklus I menjadi 47,61% dan pada siklus II meningkat mencapai 85,71%. Dengan demikian bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa dengan menerapkan strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran, maka keterampilan berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia murid kelas V meningkat dapat diterima.

## 2. Pembahasan

Pembahasan didalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara murid SD Negeri 1 Sendang. Beberapa hal yang di jelaskan dalam pembahasan adalah sesuatu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan keterampilan berbicara murid dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Pada awal melakukan observasi prasiklus terlihat bahwa keterampilan berbicara murid masih rendah. Murid terlihat kurang begitu antusias dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dilihat dari kondisi yang ditemui peneliti maka peneliti dan guru kelas V SD Negeri 1 Sendang sepakat untuk melakukan perbaikan yaitu meningkatkan keterampilan berbicara dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Ketika pelaksanaan srategi *Everyone Is A Teacher Here* murid mulai menunjukkan antusiasnya dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam kegiatan proses pembelajaran murid dapat berlatih keterampilan berbicara dengan mengungkapkan ide, menyanggah dan memberikan komentar. Dengan menggunakan

strategi *Everyone Is A Teacher Here* adanya banyak kesempatan bagi semua murid untuk berlatih berbicara dan tentunya dengan adanya bimbingan dari guru. Dengan begitu keterampilan berbicara murid dapat meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu pada kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II, dapat dilihat hasilnya yaitu meningkatnya keterampilan berbicara murid kelas V SD Negeri 1 Sendang mulai dari pra siklus yang hanya mencapai 14,29% saja, siklus I menjadi 47,61% dan pada siklus II meningkat mencapai 85,71%. Sedangkan untuk tiap indikator dari pra siklus dengan ketepatan ucapan sekitar 23,80%, pilihan kata sekitar 19,04%, struktur kalimat sekitar 23,80%, keberanian sekitar 33,33%, kelancaran sekitar 19,04%, penalaran sekitar 19,04% dan kenyaringan suara sekitar 28,57%, dan dilanjutkan pada siklus I dengan ketepatan ucapan sekitar 66,66%, pilihan kata sekitar 66,66%, struktur kalimat sekitar 61,90%, keberanian sekitar 80,95%, kelancaran sekitar 80,95%, penalaran sekitar 57,14% dan kenyaringan suara sekitar 80,95%, dan dilanjutkan pada siklus II dengan ketepatan ucapan sekitar 90,47%, pilihan kata sekitar 95,23%, struktur kalimat sekitar 95,23%, keberanian sekitar 95,23%, kelancaran sekitar 95,23%, penalaran sekitar 90,47% dan kenyaringan suara sekitar 95,23%. Jadi berdasarkan penelitian yang relevan bahwa keterampilan berbicara dapat ditingkatkan dengan strategi inovatif seperti strategi Metode Problem Based Learning, Metode Debat Aktif, Teknik Cerita Berantai juga dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*. Dengan demikian bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa dengan menerapkan strategi *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran, maka keterampilan berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia murid kelas V meningkat dapat diterima.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data dilapangan, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat dengan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Berdasarkan hasil penelitian yang yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia murid kelas V SD Negeri 1 Sendang kecamatan Todanan kabupaten Blora tahun ajaran 2013/2014 sebelum diterapkannya strategi *Everyone Is A Teacher Here* masih tergolong rendah. Hal ini terbukti dari observasi yang dilakukan pada pra siklus yang menunjukkan rendahnya keterampilan berbicara murid di kelas V. Untuk tiap indikator dari pra siklus dengan ketepatan ucapan sekitar 23,80%, pilihan kata sekitar 19,04%, struktur kalimat sekitar 23,80%, keberanian sekitar 33,33%, kelancaran sekitar 19,04%, penalaran sekitar 19,04% dan kenyaringan suara sekitar 28,57%, dan dilanjutkan pada siklus I dengan ketepatan ucapan sekitar 66,66%, pilihan kata sekitar 66,66%, struktur kalimat sekitar 61,90%, keberanian sekitar 80,95%, kelancaran sekitar 80,95%, penalaran sekitar 57,14% dan kenyaringan suara sekitar 80,95%, dan dilanjutkan pada siklus II dengan ketepatan ucapan sekitar 90,47%, pilihan kata sekitar 95,23%, struktur kalimat sekitar 95,23%, keberanian sekitar 95,23%, kelancaran sekitar 95,23%, penalaran sekitar 90,47% dan kenyaringan suara sekitar 95,23%. Sedangkan dilihat dari yang mendapatkan kategori tinggi pada pra siklus keterampilan berbicara murid kelas V sebanyak 14,29% saja, selanjutnya pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 47,61%, dan selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 85,71%. Dengan demikian pada siklus II keterampilan berbicara sudah mencapai yang diharapkan yaitu lebih dari 80%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif Purwoko. 2012. *“Peningkatan Ketrampilan Berbicara Melalui Metode Debat Aktif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 3 Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2012/2013”* (Skripsi S-1 Progdi PGSD). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Tidak diterbitkan)
- Mulyadi SK dan Risminawati. 2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar*. Surakarta: FKIP UMS.
- Mulyati, Yeti. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Puji Santoso. 2007. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*: Universitas Terbuka
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Surakarta: UMS.
- Yunita Artiningtyas. 2011. *“Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Cerita Berantai Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ngeplak Tahun Ajaran 2011/2012”*. (Skripsi S-1 Progdi PGSD). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.(Tidak diterbitkan)
- Yustina Ari Murti. 2011. *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Metode Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD N I Gunung Gajah Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2011/2012”* (Skripsi S-1 Progdi PGSD). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. .(Tidak diterbitkan)